

PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM KAMPUS MERDEKA DI SMA NEGERI 15 PEKANBARU

¹Bunari, ²efni Nurlita, ³Fitri Iska Yuliana, ⁴Wendi Junianto

^{1, 2, 3, 4} Universitas Riau

ARTICLE INFO

Keywords:
Kampus Merdeka
Asistensi Mengajar
Sekolah Menengah
Atas

Email :
wendi.junianto4436@
student.unri.ac.id

ABSTRACT

Asistensi Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang dikenal sebagai MBKM. Program ini dibuka dengan tujuan memberikan kesempatan mahasiswa belajar dengan mengembangkan diri di luar kampus melalui Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan tingkat sekolah menengah di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Metodologi pelaksanaan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Riau di SMAN 15 Pekanbaru adalah metode observasi, metode ini dipilih karena peneliti melihat objek yang diteliti secara langsung. Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 15 Pekanbaru, mahasiswa asistensi telah berperan serta berpartisipasi dalam berbagai program yang ada di SMA Negeri 15 Pekanbaru baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal diantaranya yaitu: Mengajar, membuat perangkat pembelajaran, berpartisipasi dalam administrasi yang ada di sekolah, dan berpartisipasi di setiap kegiatan yang ada di sekolah. Secara menyeluruh kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Riau berjalan dengan baik.

Copyright © 2023 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia (Vhalery, dkk, 2022). Tujuan program tersebut menyiapkan lulusan dari perguruan tinggi agar sudah memiliki hardskill dan softskill yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. (Masrurroh, dkk, 2021). Program MBKM juga bertujuan menjawab permasalahan pada pembangunan sumber daya manusia, dunia industri, tuntutan dunia usaha, dan kemajuan IPTEK. (Ladjar, 2021). Program tersebut bersifat otonom yang di iringi dengan proses belajar mengajar yang inovatif (Sopiansyah, dkk, 2022).

Sejak MBKM dibuat, terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa. Adapun program pembelajaran yang dibuat oleh MBKM terdapat 8 (delapan) bidang kegiatan yaitu : 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Bersertifikat, 3) Studi Independen, 4) Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar, 5) Indonesia International Student Mobility Award (IISMA), 6) Membangun Desa (KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, 8) Studi Independen. (Siregar, dkk, 2020). Dari program-program tersebut telah difasilitasi melalui laman kampusmerdeka.kemendikbud.go.id salah satunya yang telah banyak diikuti mahasiswa saat ini adalah program Kampus Mengajar yaitu Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan.

Asistensi Mengajar adalah program satu semester yang telah di mulai pada tahun 2022 di perguruan tinggi negeri Universitas Riau sudah terlaksana pada angkatan pertama semester ganjil, selanjutnya dilanjutkan angkatan kedua pada semester genap tahun 2023.

Program ini dibuka dengan tujuan memberikan kesempatan mahasiswa belajar dengan mengembangkan diri di luar kampus melalui asistensi mengajar di satuan Pendidikan. (Santoso,dkk, 2022).

Praktik yang dilakukan mahasiswa pada program asistensi mengajar tidak hanya mengajar, tugas inti dari asistensi mengajar meliputi: 1) melaksanakan numerasi, 2) membantu literasi, 3) membantu adaptasi teknologi, dan 4) membantu administasi sekolah. Keempat jenis tersebut akan dapat mengasah kemampuan mahasiswa baik dalam hal kepemimpinan, kerjasama, empati, kreativitas, dan lain sebagainya yang akan bermanfaat nantinya. Dari tugas tersebut selaras dengan slogan Kampus Mengajar (Asistensi Mengajar) yaitu "Mengabdikan untuk Negeri", melalui pengabdianya dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas.

Asistensi Mengajar merupakan program yang relative baru yang masih membutuhkan informasi dalam pelaksanaannya terutama dalam pelaksanaannya dilapangan. Diperlukan suatu publikasi atau tulisan yang perlu mendiskripsikan proses pelaksanaannya. Oleh karena itu, tulisan ini dibuat agar para pembaca dapat mengetahui peran mahasiswa dalam pelaksanaan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh tiga mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, Universitas Riau di SMA Negeri 15 Pekanbaru..

METODE

Lokasi pelaksanaan Asistensi Mengajar di sekolah di SMA Negeri 15 Pekanbaru dan waktu pelaksanaannya dari mulai 06 Maret - 20 Juni 2023. Pelaksanaan ini merupakan program Kampus Merdeka di Universitas Riau ditunjukkan kepada mahasiswa-mahasiswi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Berdasarkan buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020), terdapat mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan, diantaranya:

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk diserahkan kepada mitra sekolah
 - b) Menunjuk seorang dosen sebagai pembimbing bagi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan
 - c) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah baik formal maupun non formal
 - d) Mengkonversikan jam kegiatan mengajar di sekolah untuk diakui sebagai SKS
 - e) Melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
- 2) Sekolah
 - a) Menunjuk guru pamong atau guru pendamping bagi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan asistensi mengajar.
 - b) Bersama dengan dosen pembimbing mahasiswa melakukan kegiatan supervise, monitoring, dan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa.
 - c) Di akhir pelaksanaan kegiatan, sekolah melalui guru pamong memberikan penilaian untuk dikonversikan menjadi SKS mahasiswa.
- 3) Mahasiswa

- a) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di bawah supervise dari dosen pembimbing dan guru pamong.
- b) Membuat catatan harian atau logbook setiap harinya.
- c) Menyusun laporan kegiatan di akhir kegiatan.

Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar di SMAN 15 Pekanbaru

Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 15 Pekanbaru, mahasiswa asistensi telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di SMA Negeri 15 Pekanbaru baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal.

1) Mengajar

Dibekali dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan, mahasiswa asistensi menerapkannya secara langsung saat mengajar di sekolah melalui program MBKM. Mahasiswa Asistensi Mengajar turut membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Proses pelaksanaan kegiatan KBM tersebut, yaitu: (1) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran sejarah; (2) Membuat dan menyiapkan modul pembelajaran; (3) membuat asesmen penilaian mengajar.

Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa asistensi mengajar menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran diantaranya: 1) model discovery learning, 2) metode ceramah, 3) metode diskusi 4) metode sosiodrama, 5) metode Team Games Tournament (TGT). Selain metode-metode tersebut, kegiatan belajar mengajar juga didukung oleh media pembelajaran yang digunakan. Adapun media-media yang biasa digunakan dalam pembelajaran yaitu media yang berorientasi pada penggunaan teknologi, seperti slide powerpoint, scan barcode, e-LKPD, dan quizizz.



Gambar 1. Kegiatan KBM menggunakan media barcode



Gambar 2. Kegiatan KBM menggunakan slide powerpoint

2) Administrasi Sekolah

Mahasiswa asistensi mengajar turut membantu dalam proses administrasi yang ada di sekolah, meliputi:

- a) Piket absen harian: Setiap harinya sudah dibuat jadwal piket harian dan setiap mahasiswa melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada. Kegiatan mahasiswa meliputi menyambut Bapak dan Ibu Guru di pagi hari, melayani siswa yang memiliki keperluan izin dan lain sebagainya, kemudian berkeliling kelas mencatat absensi guru yang tidak masuk pada jam pelajaran pertama. Selanjutnya merekap absensi kehadiran siswa di buku piket di meja piket sekolah.
- b) Penyusunan form pengawas ujian dan penyiapan lembar jawaban: Mahasiswa diminta melakukan penyusunan form pengawasan ujian berdasarkan ruangan yang telah ditentukan secara terurut. Selanjutnya mahasiswa asistensi diminta melakukan pembubuhan cap stemple pada lembar jawaban untuk ujian siswa.



Gambar 3. Kegiatan rutinitas harian di meja piket

- c) Publikasi kegiatan: selama pelaksanaan, mahasiswa asistensi mengajar membuat video dan postingan mengenai pengalaman selama menjalani asistensi mengajar di SMA Negeri 15 Pekanbaru dalam bentuk video singkat yang dipublikasikan melalui Instagram dan Youtube.

3) Kegiatan Non-Akademik

SMA Negeri 15 Pekanbaru selain aktif di bidang akademik juga sangat aktif di bidang non akademik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa asistensi mengajar juga turut serta membantu dan mensukseskan berbagai kegiatan non-akademik yang ada di SMA Negeri 15 Pekanbaru Bersama para guru dan OSIS.

Berbagai kegiatan non-akademik yang ada di SMA Negeri 15 Pekanbaru, diantaranya:

- a) IMTAQ :kegiatan IMTAQ dilakukan setiap Jumat oleh semua siswa dan guru dilapangan sekolah dengan kajian rutin membaca surah Al-Kahfi. Tidak hanya membaca surah, namun juga diganti dengan kegiatan islami seperti

penampilan nasyid, penampilan syarhil quran, membaca juz 30 Al-Quran, quiz seputar sejarah islam, kompiang.



Gambar 5. IMTAQ rutinitas Jumat

- b) P5 (Projek Penguatan Penguatan Profil Pancasila): Kegiatan P5 di ikuti oleh siswa kelas xsebagai penerpana program merdeka beajar. Adapun kegiatan P5 di sekolah tersebut ialah: pembuatan hidroponik, kerajinan tangan, tari, group kompiang, tahfizh, dll. Kegiatan ini diikuti juga masing-masing penanggung jawab bidang. Kami mahasiswa asistensi memantau siswa dan ikut partisipasi dalam P5.



Gambar 6. Pelaksanaan P5 oleh siswa kelas X

- c) Pesantren Kilat : Kegiatan pesantren kilat diadakan ketika bulan Ramadhan, semua siswa dan majelis gru mengikuti kegiatan pesantren kilat yang diadakan dalam 5 hari.



Gambar 7. Pesantren Kilat

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Asistensi Mengajar angkatan kedua yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Riau yang dimulai pada tanggal 06 Maret dan berakhir tanggal 19 Juni 2023. Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 15 Pekanbaru, mahasiswa asistensi telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di SMA Negeri 15 Pekanbaru baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal diantaranya yaitu: Mengajar, membuat perangkat pembelajaran, berpartisipasi dalam administrasi yang ada di sekolah, dan berpartisipasi di setiap kegiatan yang ada di sekolah. Secara menyeluruh kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa UNRI berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-220. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Ladjar, M. A. B. (2021). *Optimalisasi Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Strategi Pembelajaran Daring*. Akademisi dan Jurusan Jitu Pembelajaran Daring,
- Masruroh, S., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(1), 100-113.
- Mulyana. dkk. (2022), Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Bidang Studi Akuakultur., *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1551-1564.
- Santoso, H.D., Dkk. (2022). Asistensi mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi dalam Program Kampus Merdeka. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2), 100-105. <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Setiawan, Adi., Amin Suryani & Destriana Kurniawati. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2 (5), 905-913
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan, .
- Syah, A. D. M., dkk. (2023). Impelementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar di SMA Sejahtera Prigen. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34-43.